

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Wisata Pantai Gemah di Era Pembangunan Jalur Lintas Selatan Tulungagung Trenggalek” yang ditulis oleh Nika Rahayu, NIM 126407211019, Prodi Pariwisata Syariah, Jurusan Bisnis dan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dibimbing oleh Didik Setiawan, S.E., M.M.

Kata kunci: Strategi pengembangan, wisata, Pantai Gemah, JLS, stakeholder

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh strategi pengembangan wisata Pantai Gemah adanya pembangunan Jalur Lintas Selatan yang dapat memberikan efek atau tantangan pada wisata pantai. Dengan strategi yang tepat, wisata Pantai Gemah akan terus berkembang dan tidak terbengkalai. Menciptakan pantai yang unggul, nyaman, dan bersih.

Penelitian ini terdapat tiga fokus penelitian yang diantaranya bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan wisata Pantai Gemah dilakukan dalam merespon pembangunan JLS Tulungagung-Trenggalek, efektifitas strategi yang telah diterapkan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ke Pantai Gemah di era pembangunan JLS, dan peran stakeholder (pemerintah, masyarakat, pelaku wisata) dalam pengembangan wisata Pantai Gemah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Dengan metode pengumpulan datanya berupa wawancara, observasi, dokumentasi. Sumber data yang diperoleh yaitu sumber data primer dan sekunder. Dengan menggunakan perbandingan hasil wawancara dengan pengamatan, pengecekan hasil penelitian dan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan jumlah pengunjung wisata Pantai Gemah semenjak adanya fenomena JLS ke arah Trenggalek strategi pengembangan yang dilakukan meliputi peningkatan infrastruktur, promosi wisata, penyediaan fasilitas umum, dan pelibatan masyarakat lokal dalam kegiatan pariwisata. Namun, pembangunan JLS justru menimbulkan tantangan berupa pergeseran arus wisatawan ke wilayah Trenggalek yang lebih mudah dijangkau. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih adaptif dan berkelanjutan untuk menjaga daya saing Pantai Gemah sebagai destinasi unggulan.

ABSTRACT

Thesis entitled "Gemah Beach Tourism Development Strategy in the Era of South Cross Route Development Tulungagung Trenggalek" written by Nika Rahayu, NIM 126407211019, Sharia Tourism Study Program, Business and Management Department, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung supervised by Didik Setiawan, S.E., M.M.

Keywords: Development strategy, tourism, Gemah Beach, JLS, stakeholders

This research is motivated by the Gemah Beach tourism development strategy with the construction of the South Cross Route which can have an effect on beach tourism. With the right strategy, Gemah Beach tourism will continue to develop and not be neglected. Creating a superior, comfortable, and clean beach.

This study has three research focuses, including the aim of determining the Gemah Beach tourism development strategy carried out in response to the construction of the Tulungagung-Trenggalek JLS, the effectiveness of the strategy that has been implemented in increasing tourist visits to Gemah Beach in the era of JLS development, and the role of stakeholders (government, community, tourism actors) in the development of Gemah Beach tourism.

This study uses a qualitative approach with the type of research used, namely descriptive qualitative. With data collection methods in the form of interviews, observations, documentation. The data sources obtained are primary and secondary data sources. By using a comparison of interview results with observations, checking research results and triangulation with theory.

The results of the study showed a decrease in the number of visitors to Gemah Beach since the JLS phenomenon towards Trenggalek, the development strategies carried out include improving infrastructure, promoting tourism, providing public facilities, and involving local communities in tourism activities. However, the development of JLS actually poses a challenge in the form of a shift in tourist flow to the Trenggalek area which is easier to reach. Therefore, a more adaptive and sustainable strategy is needed to maintain the competitiveness of Gemah Beach as a leading destination.